

**GAYA BAHASA DALAM NOVEL *KEMBARA RINDU 1*  
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Sinthiya Adela Fitri  
NIM 19016125**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Abdurahman, M.Pd.  
NIP. 196504231990031001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Gaya Bahasa dalam Novel Kembara Rindu I Karya  
Habiburrahman El Shirazy  
**Nama** : Sinthiya Adela Fitri  
**NIM** : 19016125  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Departemen** : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni


Padang, Desember 2023

Disetujui oleh Pembimbing



**Dr. Abdurahman, M.Pd.**  
NIP 196504231990031001

Kepala Departemen,



**Dr. Zulfadhli, S.S, M.A**  
NIP 198110032005011001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Sinthiya Adela Fitri

NIM : 19016125

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

**Gaya Bahasa dalam Novel Kembara Rindu 1 Karya  
Habiburrahman El Shirazy**

Padang, Desember 2023

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya berjudul Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Sinthiya Adela Fitri

NIM 19016125





## ABSTRAK

**Sinthiya Adela Fitri.2023** “Gaya Bahasa Dalam Novel *Kembara Rindu 1* Karya Habiburrahman El Shirazy. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gaya bahasa dalam Novel *Kembara Rindu 1* Karya Habiburrahman El Shirazy. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang berhubungan dengan gaya bahasa dalam novel. Sumber data pada penelitian ini yaitu Novel *Kembara Rindu 1* karya Habiburrahman El Shirazy. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama. Selanjutnya teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan gaya bahasa.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa dalam novel *Kembara Rindu 1* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat penggunaan gaya bahasa, data yang ditemukan sebagai berikut. *Petama*, jenis gaya bahasa perbandingan. Pada jenis ini, terdiri atas gaya bahasa perumpamaan, personifikasi metafora dan Alegori Pada gaya bahasa Perumpamaan terdiri dari 9 data. Pada gaya bahasa Personifikasi terdiri dari 13 data. Pada gaya bahasa Metafora terdiri dari 18 data. Pada gaya bahasa Alegori terdiri atas 4 data *Kedua*, gaya bahasa bahasa pertentangan. Pada jenis ini terdiri atas gaya bahasa hiperbola, sarkasme, litotes dan paradoks. Pada gaya bahasa hiperbola terdiri atas 16 data. Pada gaya bahasa Sarkasme terdiri atas 8 data. Pada gaya bahasa Litotes terdiri atas satu data. Pada gaya bahasa Paradoks satu data. *Ketiga*, gaya bahasa pertautan. Pada jenis ini terdiri atas gaya bahasa Metafora, Epitet dan Asonansi. Pada gaya bahasa Metafora terdiri dari satu data, pada gaya bahasa Epitet terdiri dari satu data dan gaya bahasa Asonansi terdiri dari 1 data. *Keempat*, gaya bahasa perulangan. Pada jenis gaya bahasa ini terdiri atas gaya bahasa Aliterasi dan Repetisi. Pada gaya bahasa Aliterasi terdiri dari 6 data. Pada jenis gaya bahasa Repetisi terdiri dari 2 data.

**Kata Kunci : Gaya Bahasa, Implikasi Pada Pembelajaran Teks Novel**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya bahasa dalam Novel *Kembara Rindu 1* Karya Habiburrahman El Shirazy”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di departemen Bahasa dan sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas negeri padang.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku pembimbing skripsi. (2) Dr. Nursaid, M.Pd dan Dr. Amril Amir., selaku penguji. (3) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A selaku Ketua Departemen Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah (4) Farel Olva Zuve, M.Pd Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (5) Seluruh Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu terlaksana penelitian ini

Penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini. bermanfaat bagi pembaca.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Gaya Bahasa.....	11
2. Jenis-jenis Gaya Bahasa .....	14
3. Novel.....	29
4. Unsur – Unsur Pembangun Novel.....	30
5. Pembelajaran Teks Novel dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA .....	39
B. Penelitian Yang Relevan .....	42
C. Kerangka Konseptual .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	47
C. Instrumen Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Pengabsahan Data .....	49

F. Teknik Penganalisan Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Temuan Penelitian.....	51
B. Deskripsi Data .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan .....	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	77
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>82</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Identifikasi data jenis gaya bahasa pada dalam novel Kembara Rindu 1 karya Habiburrahman El Shirazy.....	49
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	46
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Kembara Rindu 1</i> karya Habiburrahman El Shirazy.....	81
Lampiran 2 Biografi Singkat Habiburrahman El Shirazy.....	87
Lampiran 3 Identifikasi Data Jenis Gaya Bahasa dalam Novel <i>Kembara Rindu 1</i> karya Habiburrahman El Shirazy.....	89
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	94
Lampiran 5 Uji Validasi Data Penelitian.....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Khairani (2023:82) karya sastra merupakan pengungkapan ekspresi dari seorang pengarang dalam mengungkapkan sebuah ide sebagai bentuk curahan perasaan ataupun bentuk luapan pikiran. Sebuah karya sastra tentu mempertimbangkan pengolahan bahasa yang baik. Bahasa sebagai bentuk salah satu media penyampaian pesan dari penulis kepada pembaca. Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel dapat menjadi salah satu media yang tepat yang dapat digunakan oleh seorang pengarang untuk menuangkan ide ataupun gagasan dalam bentuk cerita dengan memanfaatkan pengolahan-pengolahan bahasa.

Fakta zaman ini, gaya bahasa sangatlah unik. Pada tahun 1990-an kalimat “aku tembak kamu” sangatlah berbahaya dan mengancam nyawa seseorang. Tapi, pada era 2000-an, kalimat “aku tembak kamu” maknanya “aku ingin pacaran dengan kamu.” Tentu, hal ini menjadikan gaya bahasa mengalami pergeseran makna.

Asnani (2020 : 107) menjelaskan bahwa penggunaan gaya bahasa bertujuan untuk menghidupkan suatu cerita agar dapat mengekspresikan perasaan yang diungkapkan melalui tulisan. Selain itu dengan adanya gaya bahasa memudahkan pembaca dalam menikmati bacaan yang disampaikan oleh pengarang. Melalui gaya bahasa inilah seorang pengarang menyampaikan ide, gagasan secara tidak langsung.

Hal ini dibuktikan oleh Syaifullah, dkk. (2018:95), hasil analisis data dapat mengidentifikasi jenis gaya bahasa yang digunakan mahasiswa dalam terjemahan puisi tersebut. Adapun gaya bahasa yang dapat diterjemahkan yaitu litotes, hiperbola dan ironi. Selain itu kesulitan yang ditemui mahasiswa dalam menerjemahkan adalah unsur budaya yang pemilihan padanan kata. Hasil penelitian yang ditemukan diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk menerapkan metode dan sumber belajar yang tepat dalam pembelajaran Translation.

Menurut Khairani (2023:83) Pada pembelajaran teks novel di SMA, media yang digunakan yaitu novel klasik dan novel populer. Untuk penelitian ini peneliti memakai novel populer agar peserta didik lebih mudah memahami isi novel dan mudah memahami gaya bahasa yang terdapat pada novel. Gaya bahasa inilah yang diperlukan oleh pembaca agar pembaca sendiri paham dengan maksud yang disampaikan oleh penulis. Hal ini disebabkan karena novel menjadi kisah lebih berjiwa, hidup, dan dapat menggontarkan hati pembaca untuk terus membaca.

Menurut Muis (2019:34) salah satu genre naratif dalam karya sastra adalah novel. Perkembangan novel di Indonesia saat ini cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyak novel baru yang diterbitkan. Novel merupakan salah satu karya sastra yang sangat disukai banyak orang. Tak hanya remaja, karya sastra novel ini juga diminati oleh anak – anak sampai orang tua. Hal ini dikarenakan novel mempunyai daya tarik tersendiri sehingga setiap individu akan ketagihan untuk membacanya.

Menurut Shintia (2020:5) novel tidak hanya sebagai media hiburan yang bersifat komersil, namun dalam novel juga terdapat gaya bahasa maupun nilai pendidikan yang disampaikan pengarang secara tersirat. Hal ini dikarenakan persoalan yang dibahas dalam novel adalah persoalan mengenai manusia dan kemanusiaan karena sisi kehidupan manusia sangat menarik untuk dikaji dan didalami. Oleh karena itu novel memiliki peran penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Persoalan yang terdapat didalam novel diambil dari pola – pola kehidupan yang dikenal oleh manusia atau seperangkat kehidupan dalam suatu waktu dan tempat yang eksotik dan imajinatif.

Menurut Kartikasari dan Suprpto (2018:116) novel merupakan karya fiksi realistik tidak hanya bersifat imajinasi melainkan punya unsur pembangun untuk memperbanyak wawasan bagi pembaca. Unsur-unsur pembangun memiliki struktur menyeluruh mempunyai hubungan kuat dan mengikat guna membentuk sebuah kesatuan. Menurut Neng (2021:6) penulis memiliki gagasan yang berlainan untuk menyalurkan setiap gaya bahasa yang ditulisnya. Tulisan yang diciptakan dapat dilihat dari gaya penulis yang dihasilkan oleh penciptanya karena, penilaian penulisan itu sendiri dapat dinilai lewat perwujudan karyanya agar dikenali.

Menurut Darmawan (2022:12) pembelajaran gaya bahasa di sekolah masih terbatas sehingga perlu mendalami gaya bahasa secara utuh terutama dalam novel. Pembelajaran gaya bahasa di sekolah dapat dinyatakan sebagai pembelajaran tentang pentingnya gaya Bahasa dalam karya sastra. Pembelajaran menemukan gaya bahasa dalam sebuah novel dapat dikenali melalui pemilihan kata, pemahaman kosakata, dan



bentuk gaya bahasa yang diperoleh siswa. Untuk memahami karakter gaya bahasa sebuah novel, perlu didorong dan dilanjutkan kegiatan membaca novel dengan menganalisis unsur-unsur pembangun novel, terutama unsur gaya bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gaya bahasa berdasarkan jenisnya, dominasi penggunaannya, dan implikasi gaya bahasa terhadap pengajaran sastra di SMA. Berdasarkan kenyataan, bahan pengajaran sastra yang disajikan guru kurang aktual. Kondisi ini mengakibatkan siswa menjadi bosan, karena guru kurang kreatif dan inovatif dalam pengajaran sastra. Sebagaimana Muis (2019:34) berpendapat bahwa guru harus mandiri dan kreatif. Guru harus menyeleksi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolahnya. Guru dapat memanfaatkan bahan ajar dari berbagai sumber (surat kabar, majalah, radio, televisi, internet, dan lainnya).

Menurut Muis (2019:40) Bahan ajar dikaitkan dengan isu-isu lokal, regional, nasional, dan global agar peserta didik nantinya mempunyai wawasan yang luas dalam memahami dan menanggapi berbagai macam situasi kehidupan. Berkaitan dengan pendapat Muis tersebut, guru dituntut agar mampu memainkan peranannya sebagai aktor di kelas. Guru harus mampu mengembangkan kompetensi dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Sejumlah kompetensi dalam Kurikulum 2013 tidak boleh dikurangi, namun dapat ditambah sesuai dengan pengembangan materi dan tuntutan lingkungan setempat

Gaya bahasa berfungsi sebagai materi ajar dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran serta mempunyai sisi nilai pendidikan. Novel *Kembara Rindu 1*

karangan Habiburrahman El Shirazy diharapkan bisa menjadi sebagai sumber alternatif untuk pembelajaran sastra di SMA karena novel tersebut memiliki gaya bahasa yang mudah dipahami dan isinya yang menarik. Gaya bahasa mampu untuk memperbanyak kosakata siswa dengan membaca dan mencari makna gaya bahasa yang ada dalam novel. Kosa kata baru akan didapatkan oleh siswa yang sebelumnya tidak diketahui. Pengetahuan yang diperoleh dari novel *Kembara Rindu* Karangan Habiburrahman El Shirazy diharapkan bisa dijadikan bahan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam bidang gaya bahasa.

Salah satu novel yang layak dianalisis yaitu novel *Kembara Rindu 1* karangan Habiburrahman El Shirazy. Novel ini merupakan novel karangan Beliau yang menggunakan latar agama. Tujuan dari penulisan novel ini agar pembaca dapat memahami pengembara dalam hidup. Alasan penulis menitikberatkan penelitian pada gaya bahasa dalam memilih novel “Kembara Rindu 1” adalah sebagai berikut. *Pertama*, gaya bahasa dalam sebuah novel diharapkan dapat menjadi motivasi yang bermanfaat. *Kedua*, pembelajaran memahami gaya bahasa di sekolah terutama novel, diharapkan menambah wawasan peserta didik tentang gaya bahasa. *Ketiga*, Novel *Kembara Rindu 1* terbitan 2019 cetakan pertama ditulis oleh penulis terkenal. *Keempat*, cerita di dalam novel *Kembara Rindu 1* karya Habiburrahman El Shirazy menceritakan tentang kehidupan sehari – hari, kegiatan keagamaan dan memberikan inspirasi lebih untuk menanamkan nilai moral dalam diri seseorang sehingga mampu menjadi diri sendiri dan bermanfaat untuk orang banyak.

Implikasi dari penelitian ini terdapat dalam Kurikulum 2013 yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. Kompetensi inti yang digunakan yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Lebih tepatnya diterapkan pada kompetensi dasar 3.8 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 3.9 merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis pada kelas XII SMA semester genap.

Gaya bahasa dalam novel *Kembara Rindu 1* karya Habiburrahman El Shirazy dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar dalam materi pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel karena dengan berfokus pada gaya bahasa yang merupakan salah satu unsur pembangun novel, dan dalam novel ini terdapat beberapa jenis gaya bahasa seperti gaya bahasa perbandingan, pertautan, perulangan dan pertentangan. Dengan mengamati jenis gaya bahasa tersebut, peserta didik dapat mempelajari penggunaan gaya bahasa dengan baik, sehingga diharapkan bisa menemukan jenis gaya bahasa dari menganalisis unsur-unsur pembangun novel sehingga di masa selanjutnya peserta didik bisa menerapkan konteks gaya bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu 1* dan untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan dan disajikan oleh Habiburrahman El Shirazy. Adapun

judul penelitian ini yaitu "Gaya Bahasa pada Novel *Kembara Rindu 1* karya Habiburrahman El Shirazy"

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, fokus masalah dalam penelitian ini yaitu jenis gaya bahasa terdiri dari empat jenis ( gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan dan gaya bahasa perulangan) yang ada pada novel *Kembara Rindu 1* karya Habiburrahman El Shirazy

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi fokus masalah, diajukan rumusan masalah utama penelitian ini yaitu bagaimana jenis gaya bahasa pada novel *Kembara Rindu 1* karya Habiburrahman El Shirazy?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan fokus masalah dan rumusan masalah, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan utama penelitian. Pertanyaan penelitian yakni *Pertama*, bagaimana gaya Bahasa perbandingan yang di gunakan pada novel *Kembara Rindu 1*? *Kedua*, bagaimana gaya bahasa pertentangan yang digunakan pada novel *kembara rindu 1*? *Ketiga*, bagaimana gaya bahasa pertautan yang digunakan pada novel *kembara rindu 1*? *Keempat*, bagaimna gaya bahasa perulangan yang digunakan dalam novel *Kembara Rindu 1*?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi rumusan masalah, maka dapat di rumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada Novel *Kembara Rindu 1* karya Habiburrahman El Shirazy

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberi memperdalam pengetahuan terutama tentang penggunaan gaya bahasa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak terkait. *Pertama*, bagi mahasiswa dapat menambah ilmu di bidang gaya bahasa. *Kedua*, bagi pendidik dapat menjadi bahan acuan dalam materi ajar gaya bahasa pada novel. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan perbandingan atau pedoman dalam meneliti masalah yang sama dengan objek yang berbeda.

## **G. Batasan Istilah**

### **1. Gaya Bahasa**

Gaya Bahasa adalah cara bagaimana pengarang menguraikan cerita yang dibuatnya, atau definisi dari gaya bahasa yaitu cara bagaimana pengarang cerita mengungkapkan isi pemikirannya lewat bahasa-bahasa yang khas dalam uraian ceritanya sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu. Gaya Bahasa terbagi atas empat macam yaitu gaya Bahasa pertentangan dan gaya Bahasa sindiran. Yang

termasuk dalam gaya Bahasa pertentangan yakni hiperbola, litotes, paradox dan antitetis. Yang termasuk dalam gaya Bahasa sindiran yakni ironi atau sindiran halus, sinisme, dan sarkasme. Yang termasuk dalam gaya Bahasa penegasan yakni inversi, retorik, paralelisme, enumerasi, koreksi, repetisi, klimaks, antiklimaks, pleonasme, ekklamasio dan tautology. Selanjutnya, yang termasuk dalam gaya Bahasa perbandingan yaitu Asosiasi, Metafora, Personifikasi, Alegori, Simile, Sinekdoke, Simbolik dan Metonimia.

## **2. Novel *Kembara Rindu 1***

Novel *Kembara Rindu 1* adalah novel karya penulis asal Indonesia bernama Habiburrahman El Shirazy. Ia merupakan seorang penulis nomor 1 di Indonesia. Beliau juga berkuliah di Al – Azhar Mesir jurusan Sastra. Novel terbitan 2019 ini mengangkat tema agama yakni keutamaan menuntut ilmu. Ridho, setelah sekian lama nyanti menjadi khadim (asisten) dari Kyai Nawir di pesantren di Sidawangi, Cirebon, kini bersiap pulang ke Way Meranti, Liwa, Lampung. Meski sedih karena harus diperintahkan pulang, Ridho tidak bisa protes. Apalagi dengan sifatnya yang begitu tawadu' dan patuh pada sang guru. Apapun perintah Kyai Nawir, Ridho akan melakukannya dengan ikhlas. Termasuk mengawal Diana, putri bungsu Kyai Nawir yang akan melanjutkan sekolah di Bandar Lampung.

Di sisi lain Syifa sendiri sebenarnya tengah menanti kepulangan Ridho, kakak sepupunya tersebut. Berbagai keadaan yang tidak terduga, membuat gadis remaja itu nekat mengirim surat kepada kakak sepupunya agar segera pulang. Padahal

Kakek Jirun pernah berpesan bahwa Ridho baru boleh pulang jika sudah diperintahkan oleh Kyai Nawir.

### **3. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA**

Dalam penelitian ini membahas tentang gaya bahasa secara khusus dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tetap pada pembelajaran sastra yaitu pada kelas XII semester genap dengan K.D 3.8 dan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Bahasa adalah suatu identitas yang selalu digunakan penutur dan penutur tersebut adalah peserta didik. Pembelajaran bahasa di SMA berorientasi pada bahasa nasional yang digunakan oleh negara. Supaya pembelajaran bahasa dapat tercapai dengan baik perlu bahan ajar dan media yang sesuai serta bervariasi salah satu media yang dapat dijadikan bahan pembelajaran adalah bahasa yang digunakan dalam masyarakat selain itu juga bisa berasal dari media cetak atau elektronik dan juga dalam sebuah karya sastra.